

BAB III

PRAKTEK UTANG PIUTANG UNTUK TANAM JAGUNG DI DESA PURWOTENGAH PAPAR KEDIRI

A. Gambaran Umum Desa Purwotengah

Desa Purwotengah adalah salah satu Desa di wilayah pemerintahan Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Dulu penduduk Desa ini sangat jarang sekali karena daerahnya sering dilanda banjir akibat luapan air sungai Brantas, Kemudian setelah adanya pembangunan bedungan sungai Brantas sekitar tahun 80an wilayah Desa Purwotengah tidak pernah dilanda banjir lagi.

1. Keadaan Geografis

Secara geografis Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri dapat didiskripsikan sebagaimana berikut:

- Sebelah Utara : Sungai Brantas
- Sebelah Selatan : Ds. Waneng Paten Kec. Gampeng Rejo
- Sebelah Barat : Sungai Brantas
- Sebelah Timur : Ds. Bangsongan Kec. Kayen Kidul

Adapun suhu udaranya rata-rata adalah 25 – 30 °C

2. Orbiterasi (jarak dari pusat Pemerintahan)

Desa Purwotengah termasuk wilayah yang jauh dari pusat pemerintahan, hal ini dapat di lihat dari data berikut ini :

- a) Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan : 5 KM
- b) Jarak dari Ibu kota Kabupaten : 15 KM
- c) Jarak dari Ibu kota Propinsi : 120 KM
- d) jarak dari Ibu kota Negara : - KM

Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri merupakan daerah agraris, dimana hamparan wilayahnya berupa tanah pertanian. Tanah pertaniannya mayoritas berupa sawah dan ladang. Untuk mengetahui lebih jelasnya penggunaan tanah sebagai berikut :

TABEL II
LUAS TANAH DAN PENGGUNAANNYA

| PENGGUNAAN TANAH | LUAS |
|---------------------|--------|
| Tanah kas desa | 46 Ha |
| Sawah | 245 Ha |
| Pemukiman/perumahan | 24 Ha |
| Makam | 0,1 Ha |
| Lain-lain | 7 Ha |

Sumber : Profil Desa Purwotengah tahun 2009

3. Keadaan Demografis

Berdasarkan data hasil sensus yang telah dilakukan aparat Desa bersangkutan, data yang diperoleh berkaitan dengan keadaan Demografi didiskripsikan sebagai berikut:

Secara keseluruhan Jumlah Penduduk Desa Purwotengah berjumlah 3.948 jiwa, terdiri dari 1.860 laki-laki dan 2.088 perempuan yang keseluruhannya terdiri atas 1215 kepala keluarga adapun rinciannya dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL III

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN

| PENDUDUK | JUMLAH |
|-----------|--------|
| Laki-laki | 1.860 |
| Perempuan | 2.088 |
| Jumlah | 3.948 |

Sumber : Profil Desa Purwotengah tahun 2009

4. Agama

Mayoritas penduduk Desa Purwotengah menganut agama Islam, sehingga keadaan sosial keagamaan dalam kehidupan sehari-hari sangat berpegang teguh pada ajaran agama Islam atau syari'at Islam sebagai agama yang dianutnya. Penerapan terhadap ajaran agama Islam sendiri oleh masyarakat Desa Purwotengah pada umumnya secara tradisi atau turun temurun yang diajarkan orang tua kepada anaknya dengan dibantu

guru agama, sehingga aktivitas yang ada dalam masyarakat setempat sangat mencerminkan nilai-nilai Islami. namun ada juga yang memeluk agama lain. Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk menurut agama yang dianut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL IV
JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA

| <i>AGAMA</i> | <i>JUMLAH</i> |
|---------------------------|---------------|
| Islam | 3.944 |
| Kristen | 4 |
| Hindu | - |
| Budha | - |
| Aliran kepercayaan | - |
| Jumlah | 3.948 |

Sumber : *Profil Desa Purwotengah tahun 2009*

Kegiatan rutinitas tiap minggu dan tiap bulan :

- Yasin dan Tahlil : Tiab bulan
- Jam'iyah Muslimat : Tiap minggu
- Jam'iyah Fatayat : Tiap minggu
- Pengajian rutin : Tiap minggu
- Istighosah : Tiap minggu
- Manaqib : Tiap minggu
- Khotmil Qur'an : Tiap minggu

Walaupun mayoritas penduduk di kampung tersebut beragama Islam, namun pemahaman keagamaannya masih relatif kurang, khususnya dalam dalambidang mu‘amalah. Hal ini terbukti karena masih banyaknya masyarakat kampung tersebut yang malakukan praktek mu‘amalah yang kurang sesuai dengan tuntunan syai’at Islam.¹

5. Pendidikan

Keadaan pendidikan masyarakat Desa Purwotengah tergolong cukup baik, karena masyarakat Desa Purwotengah mengerti betapa pentingnya dunia pendidikan bagi generasi penerusnya. Dari generasi kegenerasi mengalami kemajuan yang sangat bagus. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya generasi muda yang mengenyam pendidikan, bahkan ada yang sampai menempuh pendidikan sampai diluar daerah dan bahkan sampai keluar negeri. Tapi sebagian besar generasi tuanya (umumnya) adalah petani yang pendidikannya rendah. Dari sini kita dapat mengetahui terjadinya kesadaran orangtua terhadap pendidikan anaknya sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini :

TABEL V

¹ Wawancara dengan Ust. Drs. Imam Ghzali. tokoh agama Desa Purwotengah Papan Kediri , Minggu, 4 Oktober 2009 jam 19.00 wib.

JUMLAH MENURUT PENDIDIKAN

| PENDIDIKAN | JUMLAH |
|------------|--------|
| SD | 1.256 |
| SLTP | 327 |
| SLTA | 421 |
| DIPLOMA | 12 |
| S1 | 23 |
| S2 | 3 |
| S3 | 1 |

Sumber : Profil Desa Purwotengah tahun 2009

Selain itu Desa Purwotengah juga memiliki beberapa sarana (lembaga) pendidikan untuk meningkatkan pendidikan di daerah itu baik lembaga pendidikan formal maupun non formal yang didirikan oleh swasta maupun oleh pemerintah, untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari tabel di bawah ini:

TABEL VI

JUMLAH SARANA PENDIDIKAN

| SARANA PENDIDIKAN | JUMLAH |
|-------------------|--------|
| TPQ | 7 |
| TK | 3 |
| SD | 2 |
| MI | 1 |
| MTs | 1 |
| MA | 1 |
| SMK | 1 |
| Pesantren | 1 |

Sumber : Profil Desa Purwotengah tahun 2009

6. Ekonomi

Dilihat dari segi ekonomi masyarakat Desa Purwotengah pada umumnya mata pencahariannya di sektor pertanian sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Karena sebagian besar wilayah Desa Purwoengah adalah lahan pertanian, walaupun sebagian lahannya sudah dibangun pabrik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

TABEL VII

JUMLAH MATA PENCAHARIAN PENDUDUK

| MATA PENCAHARIAN | JUMLAH |
|------------------------|--------|
| PNS | 28 |
| TNI | 7 |
| Buruh Perusahaan swata | 52 |
| Wiraswasta | 19 |
| Petani | 746 |
| Buruh Tani | 429 |
| Jasa | 7 |

Sumber : Profil Desa Purwotengah tahun 2009

7. Tata Pemerintahan

a) Jumlah Aparat Desa

- Kepala Desa : 1 Orang
- Sekretaris Desa : 1 Orang
- Kepala Urusan (Kaur) : 5 Orang
- Kepala Dusun (Kasun) : 5 Orang
- Staf : - Orang
- Jumlah Dusun : 5 Dusun

b) Badan Perwakilan

- Jumlah Anggota BPD : 9 Orang

c) Pembinaan RT/RW

- Jumlah RT : 15 Unit

- Jumlah RW : 3 Unit

B. Praktek Utang Piutang Di Desa Purwotengah

Ketika menyusuri Desa purwotengah yang banyak kita temui adalah hamparan lahan pertaian yang sangat luas. Hal inilah yang menyebabkan mayoritas penduduk di desa ini bermata pencaharian sebagai petani walaupun sebegin kecil lahan pertaniannya sudah berdiri sebuah pabrik. Desa Purwotengah ini adalah termasuk penghasil jagung, dalam satu tahun lahan pertaniannya terdapat tiga kali musim tanam, yaitu dua kali musim tanam jagung dan sekali musim tanam padi, walaupun ada sebagian lahan yang sepanjang tahun dapat ditanami jagung karena kondisi tanahnya yang kering.

Untuk memenuhi kebutuhan modal apabila petani sedang terdesak kekurangan modal untuk tanam jagung kebanyakan petani di Desa Purwotengah meminjamnya kepada tengkulak. Kemudian tengkulak mensyaratkan kepada petani untuk menjual hasil panennya kepada tengkulak yang meminjamkan utang, hal ini sudah sejak lama dan telah menjadi kebiasaan petani di Desa ini, ketika membutuhkan modal untuk tanam jagung mereka meminjam kepada tengkulak.²

1. Jumlah tengkulak yang meminjamkan uang kepada petani (kredieur)

Pada awalnya tengkulak yang meminjamkan uang kepada petani hanya satu orang tengkulak saja. Kemudian diikuti oleh tengkulak lain yang merasa usahanya tersaingi karena tengkulak yang meminjamkan uang

² Wawancara dengan Bapak Yazid Fauzi. tokoh masyarakat Desa Purwotengah Papan Kediri , Minggu, 13 Septembar 2009 jam 08.00 wib.

kepada petani mensyaratkan menjual hasil panennya kepada tengkulak yang memberikan pinjaman uang, sehingga sekarang jumlah tengkulak (*Kreditur*) yang meminjamkan uang kepada petani berjumlah tiga orang.

2. Jumlah petani yang meminjam uang kepada tengkulak (*Debitur*)

Sebagian petani di Desa Purwotengah dalam memenuhi kebutuhan modal tanam jagung meminjam dari tengkulak, berdasarkan hasil penelitian kami jumlah petani yang pernah meminjam uang kepada tengkulak adalah 205 petani yang pernah melakukan utang piutang, dengan rincian 120 orang petani yang pernah pinjam uang kepada tengkulak I (Ibu Yuliana), 50 orang petani pernah pinjam uang kepada tengkulak II (Bapak Hari) dan 35 orang petani pernah pinjam uang kepada tengkulak III (Bapak Sabar).

3. Tokoh masyarakat (informan)

Tokoh masyarakat adalah perangkat Desa atau kyai Desa Purwotengah yang mengetahui meskipun tidak terlibat secara langsung tentang praktek utang piutang untuk tanam jagung di Desa Purwotengah dan penjual jagung di pasar yang mengetahui harga jagung di pasaran.

C. Praktek utang piutang uantuk Tanam Jagung di Desa Purwotengah.

Petani yang berkehendak utang untuk modal tanam kepada tengkulak (*Kreditur*),petani tinggal datang langsung ke rumah tengkulak untuk mengutarakan keinginannya bahwa ia ingin berutang untuk modal tanam misalnya sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah), kemudian pihak tengkulak (*Kreditur*) menyerahkan sejumlah uang yang dipinjam kepada petani disertai dengan kuitansi yang berisi jumlah uang yang dipinjam dan tanggal peminjamannya, atau bisa juga melalui telepon, kemudian pihak tengkulak datang kerumah petani yang berutang untuk menyetahkan uang yang dipinjamnya.

Setelah itu pihak tengkulak meberikan syarat bahwa petani harus menjual hasil panennya kepada tengkulak dan memerikan tambahan sebesar Rp 20.000,- (dua puluh ribu rupiah).³

Petani lebih suka meminjam uang kepada tengkulak dari pada meminjam uang ke BPR (Bank Perkreditan Rakyat) karena lebih mudah di bandingkan meminjam uang ke BPR, di BPR apabila meminjam uang harus memakai jaminan (Misalnya BPKB kendaraan bermotor) sedangkan meminjam uang ke tengkulak tidak memakai jaminan, selain itu meminjam uang di BPR juga di bebani biaya administrasi sebesar Rp 80.000,- (delapan puluh ribu rupiah), sehingga apabila petani meminjam uang sebesar Rp

³ Wawancara dengan Ibu Yuliana. tengkulak di Desa Purwotengah Papar Kediri , Sabtu, 19 Septembar 2009 jam 15.00 wib.

1.000.000,- (satu juta rupiah), petani hanya meneima uang pinjaman sebesar Rp 920.000,- saja, karena yang Rp 80.000,- (delapan puluh ribu rupiah) untuk biaya administrasi.⁴

D. Pelunasan utang.

1) Pelunasan petani yang sukses panen

Pelunasan utang ketika petani sukses panen. Ketika jagung sudah di panen dan di bawa ke rumah jagung masih berbentuk gelondong (Biji jagung masih menempel pada janggelnnya), kemudian jagung gelondong di giling menjadi biji-biji jagung setelah itu di jemur (penjemuran biasanya dilakukan selama 3 hari di bawah terik matahari), maka tengkulak medatangi rumah petani dengan memberi sak (karung) agar hasil panennya ketika sudah kering di masukkan ke dalam sak (karung) yang telah diberikan tengkulak kemudian setelah biji jagung kering sudah di masukkan sak (karung) dan di jahit, tenkulak mendatangi rumah petani lagi untuk menimbang jagung untuk dibeli dan diangkut. Setelah melakukan pembayaran barulah petani melunasi utang yang telah dipinjamnya dari tenkulak berikut tambahannya.⁵

⁴ Wawancara dengan Bapak Sumaji. petani di Desa Purwotengah Papar Kediri , sabtu, 7 November 2009 jam 10.00 wib.

⁵ Wawancara dengan Ibu Yuliana. tengkulak di Desa Purwotengah Papar Kediri , Sabtu, 19 Septembar 2009 jam 15.00 wib.

2) Pelunasan petani yang gagal panen

Ketika petani mengalami gagal panen tengkulak memberikan toleransi dengan menunda penagihan pembayaran utang petani sampai tiba waktu panen berikutnya. Dan apabila petani menghendaki berutang kembali maka tengkulak bersedia memberikan pinjaman uang lagi, utang yang baru juga sama dengan utang yang lama tetap di beri tambahan setiap bulannya hingga waktu pelunasan pada panen berikutnya.⁶

Kesimpulan di atas berdasarkan hasil angket yang peneliti sebar dengan tabel- tabel berikut

Untuk mengetahui keadaan responden dan variabel-variabel penelitian secara umum dalam prosentase dengan menggunakan rumus :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan

P : Prosentase pada kategori

F : Frekuensi

N : Jumlah individu⁷

Adapun data yang diperoleh dari lapangan adalah sebagai berikut :

Para Petani Pengutang (*Debitur*)

⁶ Wawancara dengan Ibu Yuliana. tengkulak di Desa Purwotengah Papar Kediri , Sabtu, 19 Septembar 2009 jam 15.00 wib.

⁷ Husaini Usman, R. Purnawo Setia Akbar, *Pengantar statistic*, h.74

1. Bagaimana anda melakukan perjanjian utang-piutang ?

| No | Keterangan | Frekuensi | Persentase |
|--------------|------------|-----------|------------|
| 1 | Tertulis | 20 | 100% |
| 2 | Lisan | 0 | 0% |
| TOTAL | | 20 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 100 % para petani melakukan perjanjian utang piutang dengan cara tertulis.

Perjanjian utang piutang dilakukan dengan cara tertulis, setelah melakukan akad secara lisan kemudian tengkulak menyerahkan sejumlah uang yang dipinjam dan kuitansi sebagai bukti penerimaan uang, kemudian tengkulak juga mencatat dalam bukunya jumlah uang yang dipinjam dan tanggal peminjamannya⁸

2. Berapa lama Anda meminjam uang?

| No | Keterangan | Frekuensi | Persentase |
|--------------|------------|-----------|------------|
| 1 | 4 Bulan | 12 | 55% |
| 2 | 6 Bulan | 10 | 35% |
| 3 | 8 Bulan | 2 | 10% |
| TOTAL | | 20 | 100% |

⁸ Wawancara dengan Bapak Muqosim, petani di Desa Purwotengah Papar Kediri ,
Jum'at, 6 November 2009 jam 09.00 wib.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 55% para petani meminjam uang kepada tengkulak selama 4 bulan. Dan 35% para petani meminjam uang kepada tengkulak selama 6 bulan sedangkan petani yang meminjam uang kepada tengkulak selama 8 bulan adalah 10 %.

Petani yang meminjam uang selama 4 bulan adalah petani yang tanamannya terserang penyakit hanya sepertiga bagian saja dari lahan garapannya (sekitar 30-40%) sehingga tanaman yang tersisa atau tidak terserang penyakit (sekitar 60-70%) tetap dikelola hingga saat panen. Petani yang meminjam uang selama 6 bulan adalah petani yang tanamannya terserang penyakit mencapai sebagian (50%) sehingga terpaksa tanamannya dicabut dan ditanami kembali sehingga waktu panennya menjadi tertunda sekitar 2 bulan dan petani yang meminjam uang selama 8 bulan adalah petani yang tanamannya terserang penyakit mencapai sebagian (50%) sehingga terpaksa tanamannya dicabut dan ditanami kembali dan tanaman barunya juga terserang penyakit lagi sehingga waktu panennya menjadi tertunda sekitar 4 bulan atau dua kali musim tanam.⁹

3. Apakah Anda diharuskan menjual hasil panen Anda kepada pemberi utang (tengkulak)?

⁹ Wawancara dengan Bapak Muqosim, petani di Desa Purwotengah Papar Kediri , Jum'at, 6 November 2009 jam 09.00 wib.

| No | Keterangan | Frekuensi | Persentase |
|--------------|------------|-----------|------------|
| 1 | Ya | 20 | 100% |
| 2 | Tidak | 0 | 0% |
| TOTAL | | 20 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 100 % para petani menjawab mereka diharuskan menjual hasil panennya kepada pemberi utang (tengklak).

Menurut pengakuan petani menjual hasil panennya kepada yang memberi utang (kreditur) merupakan hal yang wajar sebagai balas budi terhadap orang yang bersedia memberikan pinjaman uang di saat kami sedang membutuhkan uang. Meminjam uang kepada tengkulak merupakan jalan yang paling mudah, sekarang meminjam uang kepada tetangga apalagi dalam jumlah yang besar sangat sulit karena kita sama-sama membutuhkan uang untuk keperluan masing-masing.¹⁰

4. Apa bentuk sanksi (hukuman) yang diberikan jika tidak menjual hasil panen kepada tengkulak (kreditur)?

| No | Keterangan | Frekuensi | Persentase |
|----|----------------------------|-----------|------------|
| 1 | Diberi peringatan | 8 | 45% |
| 2 | Tidak diberi pinjaman lagi | 12 | 55% |

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Muqosim. petani di Desa Purwotengah Papar Kediri , Jum'at, 6 November 2009 jam 09.00 wib.

| | | | |
|--------------|---------------------|----|------|
| 3 | Membayar uang denda | 0 | 0% |
| TOTAL | | 20 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 45% para petani menjawab sanksi yang diberikan oleh kreditur adalah diberi peringatan. Dan 65% para petani menjawab sanksi yang diberikan oleh kreditur adalah tidak diberi pinjaman lagi apabila mereka meminta pinjaman. Dan tidak ada petani menjawab sanksi yang diberikan adalah membayar uang denda.

Petani di Desa Purwotengah selalu menepati janjinya terhadap kreditur, apabila mereka mempunyai utang kepada kreditur, mereka selalu menjual hasil panennya kepada kreditur yang telah memberikan pinjaman uang, karena itu merupakan perjanjian yan telah mereka sepakati dan petani khawatir apabila tidak menjual hasil panennya kepada tengkulak yang memberika utang apabila ia berutang lagi di lain waktu tenglak tidak mau mengutangi karena telah dianggap ingkar janji.¹¹

5. Berapa perbedaan harga jual hasil panen anda dengan harga yang di berikan oleh tengkulak lain per kilogramnya?

¹¹ Wawancara dengan Bapak Muqosim. petani di Desa Purwotengah Papar Kediri , Jum'at, 6 November 2009 jam 09.00 wib.

| No | Keterangan | Frekuensi | Persentase |
|--------------|------------|-----------|------------|
| 1 | Rp 50,- | 20 | 100% |
| 2 | Rp 500,- | 0 | 0% |
| 3 | Rp 1000,- | 0 | 0% |
| TOTAL | | 20 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 100% para petani menjawab perbedaan harga dibandingkan yang diberikan oleh tengkulak lain yang tiidak mereka pinjami adalah Rp 50,- setiap kilogramnya.

Harga jagung kering tidak tentu, harga jagung sekarang (September 2009) Rp 1.700,-¹² sedangkan harga yang diberikan oleh tengkulak yang memberi utang adalah Rp 1.650,- perkilogramnya.¹³

6. Apakah anda diberi beban tabahan uang setiap bulannya ?

| No | Keterangan | Frekuensi | Persentase |
|--------------|------------|-----------|------------|
| 1 | Ya | 20 | 100% |
| 2 | Tidak | 0 | 0% |
| TOTAL | | 20 | 100% |

¹² Wawancara dengan Bapak Munir. penjual di pasar Minggiran Papar Kediri , Minggu, 8 November 2009 jam 10.00 wib.

¹³ Wawancara dengan Bapak Muqosim. petani di Desa Purwotengah Papar Kediri , Jum'at, 6 November 2009 jam 09.00 wib.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 100% para petani menjawab mereka diberi beban tambahan uang yang mereka pinjam setiap bulannya.

7. Berapa rupiah tambahan uang yang dibebankan tiap bulan?

| No | Keterangan | Frekuensi | Persentase |
|--------------|-------------|-----------|------------|
| 1 | Rp 20.000,- | 20 | 90% |
| 2 | Rp 30.000,- | 0 | 10% |
| 3 | Rp 40.000,- | 0 | 0% |
| TOTAL | | 20 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui 120% petani menjawab jumlah uang tambahan tiap bulannya adalah Rp 20.000,-.

Jumlah tambahan yang di bebaskan, menurut pengakuan petani mereka yang sudah rutin setiap kali musim tanam selalu meminjam uang kepada tankulak (kreditur) mendapatkan beban tambahan Rp 20.000,- stiap bulannya.¹⁴

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Muqosim. petani di Desa Purwotengah Papar Kediri , Jum'at, 6 November 2009 jam 09.00 wib.

8. Berapa jumlah uang yang Anda pinjam untuk modal tanam ?

| No | Keterangan | Frekuensi | Persentase |
|--------------|----------------|-----------|------------|
| 1 | 100ribu -1juta | 17 | 85% |
| 2 | 2juta-5juta | 2 | 10% |
| 3 | 6juta-10juta | 1 | 5% |
| TOTAL | | 20 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 85% para petani meminjam uang untuk modal usaha pertanian sebesar antara 100 ribu-1juta. Dan 15% para petani meminjam uang untuk modal usaha pertanian sebesar antara 2 juta-5 juta sedangkan 5% dari para petani meminjam uang untuk modal usaha pertanian sebesar antara 6 juta-10 juta.

Jumlah uang yang dipinjam oleh petani disesuaikan dengan luas lahan garapan yang petani miliki, jika mempunyai lahan luas maka jumlah uang yang dipinjam juga banyak. Sebaliknya jika lahan garapan yang ia miliki sedikit maka jumlah uang yang ia pinjam juga sedikit.¹⁵

9. Apakah Anda pernah mengalami gagal panen sehingga Anda menunda pembayaran utang ?

¹⁵ Wawancara dengan Bapak sumaji. petani di Desa Purwotengah Papar Kediri, Minggu, 8 November 2009 jam 09.00 wib.

| No | Keterangan | Frekuensi | Persentase |
|--------------|--------------|-----------|------------|
| 1 | Pernah | 20 | 100% |
| 2 | Tidak pernah | 0 | 0% |
| TOTAL | | 20 | 100% |

Berdasarkan tabel data dapat diketahui bahwa 100% petani menjawab bahwa mereka pernah mengalami gagal panen.

Menurut pengakuannya semua petani pasti pernah mengalami gagal panen, tidak mungkin setiap kali tanam pasti berhasil panen, kadang-kadang panen kadang-kadang juga tidak. Kebanyakan hama yang menyerang tanaman jagung di sini adalah ulat dan penyakit tanaman yang menyerang daun tanaman, sehingga daun menjadi berwarna putih kemudian tanaman jagung tidak dapat berbuah. Sebenarnya wabah penyakit ini sudah terjadi sejak lama, yang paling parah adalah pada dua tahun terakhir (2008-2009) hampir semua tanaman petani di daerah sini terserang penyakit tersebut, bahkan ada petani yang dua sampai tiga kali gagal panen, jadi dalam waktu satu tahun ada petani tidak panen sama sekali. Sebenarnya hal ini sudah dilaporkan ke dinas pertanian dan sudah diadakan penelitian baik oleh dinas pertanian namun belum juga dapat ditemukan obatnya.¹⁶

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Rokim. petani di Desa Purwotengah Pajar Kediri, Rabo, 11 November 2009 jam 09.00 wib.

10. Bagaimana pengembalian utang anda ketika mengalami gagal panen?

| No | Keterangan | Frekuensi | Persentase |
|--------------|---|-----------|------------|
| 1 | Ditunda | 0 | 0% |
| 2 | Ditunda tapi tetap membayar tambahan uang tiap bulannya | 20 | 100% |
| 3 | Dibebaskan | 0 | 0% |
| TOTAL | | 20 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 100% petani menjawab ketika petani mengalami gagal panen pembayaran utang ditunda tapi tetap membayar tambahan tiap bulannya.

Ketika petani mengalami gagal panen petani meminta kreditur untuk menunda penagihan utangnya sampai pada waktu panen berikutnya, tetapi tetap dibebani membayar tambahan setiap bulannya.¹⁷

11. Apakah tetap diberi utang baru ?

| No | Keterangan | Frekuensi | Persentase |
|----|------------|-----------|------------|
| 1 | Di beri | 20 | 100% |

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Rokim. petani di Desa Purwotengah Papar Kediri , Rabo, 11 November 2009 jam 09.00 wib.

| | | | |
|--------------|-------|----|------|
| 2 | Tidak | 0 | 0% |
| TOTAL | | 20 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 100% petani menjawab ketika petani mengalami gagal panen pihak tengkulak tetap bersedia memberikan utang lagi.

12. Kapan pengembalian jumlah utangnya?

| No | Keterangan | Frekuensi | Persentase |
|--------------|-------------------------|-----------|------------|
| 1 | Ketika panen berikutnya | 20 | 100% |
| 2 | Saat gagal panen | 0 | 0% |
| TOTAL | | 20 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 100% petani menjawab pengembalian utang yang baru adalah ketika panen berikutnya.

Pengembalian utang yang baru adalah pada waktu panen berikutnya, dan utang yang baru itupun juga ada tambahannya sama halnya seperti utang yang pertama.¹⁸

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Sampurno. petani di Desa Purwotengah Papar Kediri , Minggu, 15 November 2009 jam 17.00 wib.